

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang disajikan dalam penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2018:2) adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Menurut John Creswell (2015:752) “metode penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”. Penelitian survey merupakan salah satu metode terbaik yang tersedia bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung. Survey merupakan metode yang sangat baik untuk mengukur sikap, dan orientasi suatu masyarakat melalui jejak pendapat (*public opinion poll*) (Morissan, 2012:166).

3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu Konformitas (X_1) dan Literasi ekonomi (X_2).

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2017 Universitas Perjuangan.

Variabel-variabel bebas dan terikat diatas, dapat dijelaskan secara rinci pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis data
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah perilaku atau sikap seseorang yang mengkonsumsi barang maupun jasa bukan lagi atas dasar kebutuhan dan kegunaannya melainkan atas dasar keinginannya, biasanya ditunjukkan dengan cara konsumsi yang berlebihan dan tidak terencana tanpa pertimbangan yang rasional.	Jumlah skor skala perilaku konsumtif dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh Sumartono, 2002 (Oktafikasari, 2017) yaitu: 1. Membeli produk karena iming iming hadiah 2. Membeli produk karena kemasannya menarik 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi 4. Membeli produk atas pertimbangan harga 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status 6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan 7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Manajemen angkatan 2017 Universitas Perjuangan	1) Membeli produk karena iming iming hadiah 2) Membeli produk karena kemasannya menarik 3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi 4) Membeli produk atas pertimbangan harga 5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status 6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan 7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi 8) Mencoba lebih dari dua	Ordinal

		8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)		produk sejenis (merek berbeda)	
Konformitas (X_1)	Konformitas dapat diartikan sebagai upaya seseorang untuk diterima dalam suatu kelompok atau lingkungan dengan penyesuaian sikap dan perilaku individu dengan kelompok referensinya agar sesuai dengan norma kelompok.	Jumlah skor skala konformitas dengan menggunakan kuesioner tentang aspek-aspek yang terdapat dalam konformitas yang dikemukakan oleh Sears (Aryani, 2006:24): 1. Kekompakan 2. Kesepakatan 3. Ketaatan	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Manajemen 2017 Universitas Perjuangan	1) Kekompakan 2) Kesepakatan 3) Ketaatan	Ordinal
Literasi Ekonomi (X_2)	Literasi ekonomi adalah suatu pengetahuan yang berguna untuk merubah perilaku yang berkaitan dengan masalah ekonomi, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar.	Jumlah skor skala literasi keuangan dengan menggunakan kuesioner tentang aspek-aspek yang terdapat dalam literasi ekonomi yang dikemukakan oleh NCEE (National Council on Economic Education) tahun 2013 yaitu: 1. Menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung 2. Mengalokasikan pendapatan individu 3. Menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari pengambilan keputusan 4. Mengembangkan pengembangan industri	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Manajemen 2017 Universitas Perjuangan	1) Menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung 2) Mengalokasikan pendapatan individu 3) Menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari pengambilan keputusan 4) Mengembangkan pengembangan industri	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan, pedoman ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan (Burhan Bungin, 2017:98). Penelitian ini menggunakan rancangan survey eksplanatori. Rancangan Eksplanatori (*explanatory reseacrch design*) adalah tipe penelitian kolerasional yang menarik minat peneliti untuk melihat dengan seberapa jauh dua variabel (atau lebih) berkorelasi, yang variansi atau perubahan pada salah satu variabelnya tercermin dalam variansi atau perubahan pada variabel yang lain (Cresswell, 2015:1237).

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai hubungan timbal balik antara variabel dan sejauh mana hubungan tersebut saling mempengaruhi. Penelitian menghubungkan sejauhmana pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri dua variabel, yaitu konformitas (X₁) literasi ekonomi (X₂) Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu perilaku konsumtif.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:215) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat di atas, Penulis menetapkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Manajemen angkata 2017 Universitas Perjuangan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 298 orang mahasiswa.

Data populasi penelitian yang terdapatdalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	A	45
2	B	39
3	C	43
4	D	42
5	E	46
6	F	40
7	G	43
JUMLAH		298

Sumber: *Sekretariat Jurusan Manajemen Universitas Perjuangan, 2020*

3.4.2. Sampel

Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi. Menurut Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu gambaran populasi dan bukan populasi itu sendiri. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *Simple Random Sampling* yang dikemukakan Sugiyono (2017:126) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Nilai Kritis (batas penilaian)

Untuk populasi (N) sebanyak 298 orang, maka nilai kritis (e) yang ditetapkan sebesar 5%. Berdasarkan ukuran sampel yang dibutuhkan menggunakan rumus Slovin diatas yaitu :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 n &= \frac{298}{1 + 298 (0,05)^2} \\
 n &= \frac{298}{1 + 298 (0,0025)} \\
 n &= \frac{298}{1 + 0,745} \\
 n &= \frac{298}{1,745} \\
 n &= 170,773 \\
 n &= 171
 \end{aligned}$$

Maka sampel yang diambil berdasarkan rumus tersebut (toleransi kesalahan 5%) adalah 171 orang mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2017 di Universitas Perjuangan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Kuesioner (Angket)

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2010:151). Angket atau kuesioner ini untuk mendapatkan data mengenai pengaruh konformitas dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disebar menggunakan *googleform* berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk tertutup dengan 5 (Lima) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2018 :93) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner yang telah disebar melalui *googleform* dengan pemberian skor pada tabel 3.4.

Tabel 3.3
Skor Jawaban Kuesioner Penelitian

Jawaban Mahasiswa	Skor
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
RG : Ragu-ragu	3
TS : Tidak Setuju	2
ST : Sangat Tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2018:137

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:102) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian yang menggunakan kuisisioner (angket) dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun checklist (√) .

Untuk melakukan penelitian dibutuhkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Perilaku Konsumtif (Y)	1. Membeli produk karena iming iming hadiah	Hadiah
	2. Membeli produk karena kemasannya menarik	Kemasan menarik
	3. Menjaga penampilan diri dan gengsi	Penampilan diri Alasan pembelian
	4. Pertimbangan harga	Pembelian berdasarkan harga
	5. Sekedar menjaga simbol status	Pembelian barang eksklusif status sosial
	6. Unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	Mengikuti suatu kelompok
	7. Harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri	Kepuasan
	8. Mencoba lebih dari dua produk jenis sama	Membandingkan produk

	dengan merek berbeda	
Konformitas (X ₁)	1. Kekompakan	a. Penyesuaian diri b. Perhatian pada kelompok
	2. Kesepakatan	a. Kepercayaan b. Persamaan pendapat c. Penyimpangan terhadap pendapat
	3. Ketaatan	a. Tekanan b. Harapan orang lain
Literasi Ekonomi (X ₂)	1. Menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung	a. Mencari informasi b. Menyisihkan uang
	2. Mengalokasikan pendapatan individu	a. Membuat perencanaan b. Mencatat pengeluaran
	3. Menganalisis <i>cost</i> dan <i>benefit</i> dari pengambilan keputusan	a. Perbandingan harga dan keuntungan b. Ketepatan pengambilan keputusan
	4. Mengembangkan pengembangan industry	a. Pemanfaatan teknologi b. Perubahan <i>culture</i>

3.6.1. Uji Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini akan terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan reabilitas sebelum digunakan dalam penelitian. Setelah diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dapat diketahui butir-butir soal pertanyaan atau pernyataan yang valid atau tidak valid. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan di luar sampel yang ditentukan yakni diujikan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2016. Berikut merupakan rumus dan penjelasannya.

1. Uji validitas

Menurut Arikunto (2013:221) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen. Rumus kolerasi yang dapat digunakan untuk menguji validitas

adalah rumus kolerasi *product moment* dari person sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2013:211)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas dapat dilihat pada Tabel 3.6:

Tabel 3.5

Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas

R_{xy}	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas Sedang
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas Sangat Rendah (Tidak Valid)

Sumber: (Arikunto, 2014:213)

Hasil dari perhitungan r_{xy} dikonsentrasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%.

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- a) Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} atau sama dengan ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
- b) Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} atau sama dengan ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$)

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi

nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,05 maka valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ 0,05 maka tidak valid. Selain menggunakan rumus tersebut peneliti juga dibantu dengan bantuan Microsoft Excel 2010 dan uji validitas juga dapat dicari menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 23 yaitu membandingkan *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) dengan r_{tabel} .

Uji validitas kuesioner pada penelitian ini diujikan kepada 56 orang responden. Responden ini diambil dari mahasiswa diluar sampel yang digunakan. Kuesioner yang diujicobakan yaitu kuesioner untuk mengukur variabel perilaku konsumtif, konformitas dan literasi ekonomi. Penyebaran jumlah item pernyataan sebanyak 74 item.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 23 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,227. Hasil pengolahan dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Butir Valid	Butir Tidak Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	28	1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27	4,12,16,28
Konformitas (X ₁)	23	1,2,3,5,6,7,8,10,11,12,11,13,14,16,17,18,19,20,21,22,23	4,9,15
Literasi Ekonomi (X ₂)	23	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	8,12
Jumlah Butir	74	65	9

Sumber : Pengolahan Data Penulis, 2021

Dari hasil uji validitas diperoleh item yang valid dan item yang tidak valid dari setiap variabel, untuk variabel perilaku konsumtif item yang valid sebanyak 24 item dan yang tidak valid sebanyak 4 item, untuk variabel konformitas item valid sebanyak 20 item dan yang tidak valid sebanyak 3 item, untuk variabel literasi ekonomi valid sebanyak 21 item dan yang tidak valid

sebanyak 2 item. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah item yang valid sebanyak 65 item dan jumlah item yang tidak valid sebanyak 9 item.

Item pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut penulis masih cukup mewakili masing-masing indikator, sehingga instrumen penelitian ini layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

(Morison, 2018:102)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Mean kuadrat antar subjek

$\sum si^2$ = Mean kuadrat kesalahan dimana dengan : $\sum si^2 = \sum pq$

st^2 = varian total

Tabel 3.7

Pedoman Tingkat Keandalan Instrumen Ukuran dari Cronbach

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,69	Sedang
0,70-0,89	Tinggi
0,90-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Morison, 2018

Kaidah keputusannya adalah jika $r_{11} > r$ tabel maka data bersifat reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel. Selain rumus diatas

pengujian reliabilitas ini dibantu dengan SPSS versi 23. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas instrume yang telah dilakukan dapat dilihat pada table 3.9.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,950	Sangat tinggi
Konformitas (X1)	0,859	Tinggi
Literasi Ekonomi (X2)	0,853	Tinggi

Sumber : Pengolahan Data SPSS 23, 2021

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui untuk variabel perilaku konsumtif alpha cronbach's sebesar 0,950 yang memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, variabel konformitas alpha cronbach's sebesar 0,859 memiliki tingkat reliabilitas tinggi, dan variabel literasi ekonomi alpha cronbach's sebesar 0,853 yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi .

Tabel 3.9 di atas menunjukkan bahwa hasil reliabilitas masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai alpha adalah positif dan lebih dari 0,600. Maka reliabilitas pernyataan variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data Nilai Jenjang Interval

Teknik pengolahan data suatu penelitian merupakan suatu langkah penting yang dilakukan agar data yang diperoleh memiliki arti dan bisa menarik kesimpulan hasil penelitian. Prosedur yang digunakan untuk pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Mengecek hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden dan menentukan layak atau tidaknya hasil kuesioner tersebut diolah lebih lanjut.
2. Pemberian bobot nilai pada setiap alternatif jawaban berdasarkan skala likert.

Untuk mengetahui pengolahan data kuesioner hasil skor dari tiap penelitian, maka menggunakan rumus (NJI) Nilai jenjang interval sebagaimana

yang diungkapkan Sudjana (2005:79) sebagai interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju dari satu variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

(Sudjana, 2005:79)

3.7.2 Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono (2017:199) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dilakukan untuk mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari data tersebut.

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Rochmat Aldy Purnomo (2011:108) “model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal”. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah rumus kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Residual berdistribusikan normal jika nilai signifikansi $>0,05$ (Ghozali,2016:160-165). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

(Ghozali, 2016:160-165)

2. Uji Linieritas

Menurut Rachmat Aldy Purnomo (2016:94) “Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi Pearson atau regresi linier”. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan dua variabel mempunyai hubungan yang linier bisa signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05.

Rumus untuk menguji linieritas variabel yaitu:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat garis residu

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103) “Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolieritas adalah koefisien kolerasi tidak tertentu atau kesalahan menjadi sangat besar (Rochmat Aldy Purnomo, 2016: 121).

Metode Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value* merupakan salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas. Adapun rumus VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai berikut.

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

(Ghozali,2016:103)

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- a) Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\leq 0,10$ maka terjadi gejala Multikolineritas.
- b) Jika $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ maka data terbebas dari Multikolineritas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien kolerasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser (Rachmat Aldy Purnomo,2016:125). Uji Park yaitu dengan meregresikan nilai residual dengan masing-masing variabel dependen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Menurut Gujarat dalam Ghozali (2016:137) persamaan regresi

$$|Ut| = a + \beta X_t + vt$$

(Gujarati dalam Ghozali, 2016:137)

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

- a) Jika signifikansi (sig) $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika signifikansi (sig) $<0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.1.2.2 Uji Analisis Statistik

Pengujian Analisis Statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan uji regresi linier berganda dan koefisien determinasi. Pengujian analisis statistik ini menggunakan bantuan SPSS versi 26.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis korelasi dan regresi berganda ini adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent variable* dengan dua lebih *independent variable* (Arikunto, 2013:339). Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi berganda (*multiple regressions*) dengan 2 prediktor variabel dependen perilaku konsumtif. Persamaan regresi berganda dengan 2 prediktor ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel konformitas, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Bentuk persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

(Arikunto, 2013:339)

Keterangan:

Y	=Variabel terikat
X ₁	= variabel bebas pertama
X ₂	= variabel bebas kedua
a b ₁ b ₂	= konstanta
€	= eror

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Menurut Imam Ghozali (2016:95) koefisien determinasi adalah “Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen”. Dalam SPSS 26, bisa diketahui nilai koefisien determinasi (R²) dengan melihat output nilai R square dengan ketentuan Jika nilai R square semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dekat, dan jika nilai R square semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat.

Adapun rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Ghozali, 2016:95)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

3.7.2.3 Uji Hipotesis Statistik

1. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

Untuk menghitung t_{hitung} menurut Riduwan (2012:73) dengan menggunakan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: T_{hitung} = Nilai t yang dicari dibandingkan dengan t_{tabel}

R = Nilai Koefisien yang dicari

N = Jumlah Sampel

Menurut Rochmat Aldy Purnomo (2016:157) Setelah hasil t_{hitung} diketahui, selanjutnya dicari t_{tabel} dengan menetapkan taraf signifikansi (α) 0.05% pada derajat bebas (df) = n-k-1. Adapun kaidah pengujiannya adalah :

- 1) Terima H_0 atau tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) Terima H_a atau Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut merupakan rumus F_{hitung} menurut Riduwan (2012:238), yaitu :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

R = nilai koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas (independen)

n = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Menurut Rachmat Aldy Purnomo, (2016:169). Nilai F_{tabel} dicari menggunakan tabel F dengan rumus :

$Df = n - k$ dan taraf signifikansinya $\alpha = 0.05$

Kaidah pengujian signifikansinya :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

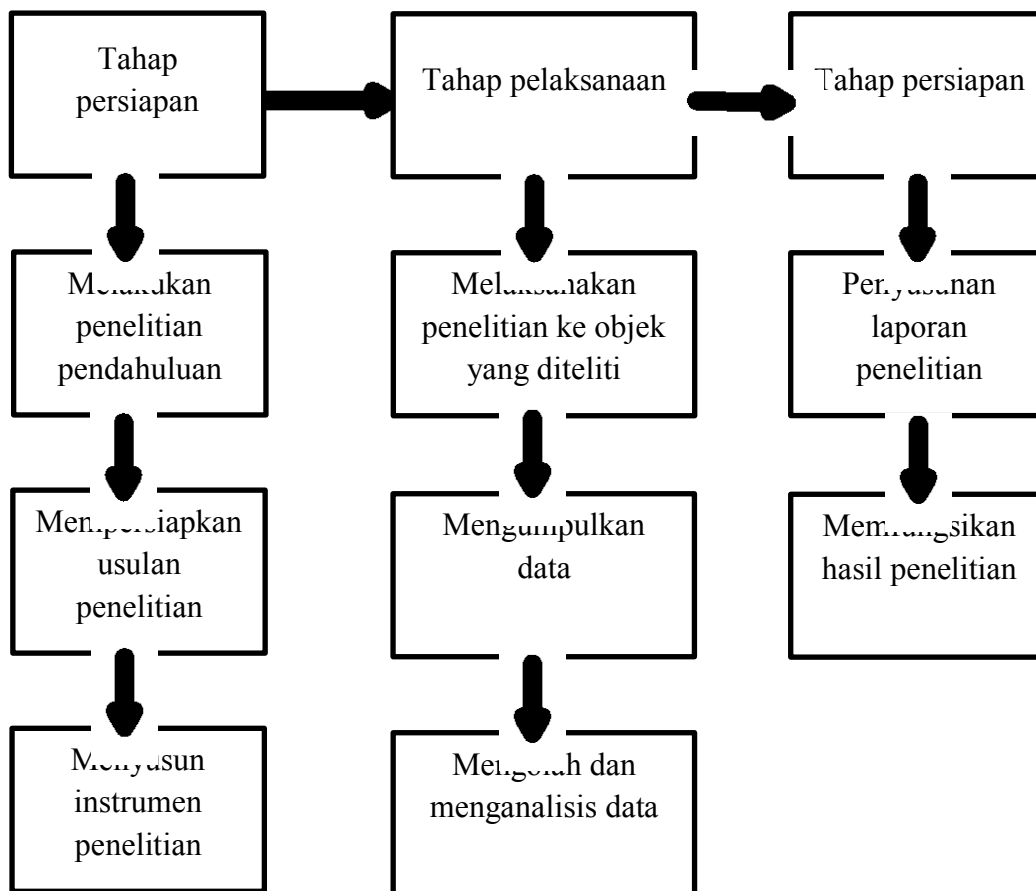
3.8. Langkah-langkah Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Secara umum, penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Mempersiapkan usulan penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

Langkah-langkah pada setiap tahap prosedur penelitian dapat dilihat dari Gambar 3.1 :

Gambar 3.1
Alur Penelitian



3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Perjuangan yang berlokasi di Jl. Peta No. 177, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat, 46115.

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan, mulai pada bulan Maret 2021 sampai Oktober 2021. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.9
Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan	BULAN/TAHUN																															
	Mar-21				Apr-21				Mei-21				Jun-21				Jul-21				Agust-21				Sep-21				Okt-21			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Tahap Persiapan																																
a. Melakukan penelitian pendahuluan	■	■	■																													
b. Mempersiapkan usulan penelitian				■	■	■																										
c. Menyusun instrumen penelitian						■	■	■	■																							
2. Tahap Pelaksanaan																																
a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)										■	■	■	■	■	■	■																
b. Mengumpulkan data																■	■	■														
c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian																					■	■	■	■								
3. Tahap Pelaporan																																
a. Menyusun laporan penelitian																											■	■	■	■		
b. Memfungsikan hasil penelitian																													■	■	■	■